



**Invention: Journal Research and Education Studies
Volume 6 Nomor 2 Juli 2025**

The Invention: Journal Research and Education Studies is published three (3) times a year

(March, July and November)

Focus : Education Management, Education Policy, Education Technology, Education Psychology, Curriculum Development, Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

LINK : <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas

Moch. Edo Septianto¹, Didit Darmawan²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa setingkat sekolah menengah atas. Metode penulisan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur (Library Research) terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat menjadi acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa dengan motivasi belajar yang baik cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Upaya peningkatan motivasi belajar siswa melalui berbagai strategi dan pendekatan pembelajaran yang inovatif menjadi sangat penting untuk memaksimalkan hasil belajar dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kata Kunci

Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Setingkat Sekolah Menengah Atas

Corresponding Author:

moch.edoseptianto2209@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan seluruh proses pembelajaran yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang pastinya memberikan pengaruh positif pada setiap pertumbuhan individu (Sartika *et al.*, 2024). Melalui pendidikan, manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman (Bayhaqi *et al.*, 2025). Oleh karena itu, pendidikan hendaknya mengarah pada upaya pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan (Haidir & Salim, 2014; Evendi *et al.*, 2025). Menurut Suwardi (2012), pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang intelektual, psikologi, dan sosial. Hasbullah (2013) menjelaskan bahwa sumber daya manusia yang cerdas, unggul dan mampu bersaing secara kompetitif dan mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dapat tercipta melalui pendidikan yang baik. Pendidikan dapat dikatakan sebagai cerminan suatu bangsa sehingga proses

pendidikan perlu diperhatikan seluruh pihak (Bayhaqi & Darmawan, 2025). Pendidikan dapat berfungsi sebagai instrumen sosial untuk mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi melalui pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat (Ulumuddin & Darmawan, 2024). Dalam setiap bentuknya, pendidikan harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memastikan bahwa individu memiliki pengalaman belajar yang komprehensif dan holistik (Hamdiyah & Darmawan, 2024; Nurjadid *et al.*, 2025). Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari proses kegiatan belajar mengajar yang merupakan perencanaan secara sistematis yang dibuat oleh guru dalam bentuk satuan pelajaran (Kahfi & Srirahayu, 2021). Proses ini melibatkan interaksi dinamis antara komponen kurikulum, metode pembelajaran, dan lingkungan pendidikan yang kondusif.

Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Sejalan dengan Suharsaputra (2010) yang menyatakan bahwa, sekolah adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan dalam waktu yang sangat teratur, program yang sangat kaya dan sistematis, dilakukan oleh tenaga kependidikan yang profesional dalam bidangnya dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Pada sistem pendidikan yang dilakukan di sekolah, proses pembelajaran adalah aktivitas utama yang dilakukan (Arianto & Darmawan, 2025). Kegiatan belajar sendiri dipahami sebagai proses yang terjadi pada setiap orang seumur hidupnya (Palittin *et al.*, 2019). Menurut Arifin dan Darmawan (2024), kegiatan belajar termasuk proses terencana dan terstruktur yang dirancang untuk mengoptimalkan perkembangan intelektual, emosional, dan sosial peserta didik. Kegiatan ini melibatkan interaksi antara guru, siswa, materi pembelajaran, serta lingkungan fisik, dan psikososial sekolah yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Wanti & Darmawan, 2024; Juaini & Darmawan, 2024). Belajar merupakan proses perubahan di dalam keperibadian manusia yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan-kemampuan yang lain (Muntahanah *et al.*, 2021; Ramadhan *et al.*, 2024). Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri (Herawati, 2020; Alam & Darmawan, 2025). Kegiatan belajar di sekolah menjadi sarana transfer pengetahuan, pembentukan karakter, dan pengembangan kompetensi yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika mampu menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan berfikir, keterampilan,

dan sikap (Jannah, 2017). Sebagai subjek belajar, siswa harus dilibatkan secara giat dan semangat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Salim, 2014; Pernaningtik & Darmawan, 2024). Djamarah (2011) mengungkapkan bahwa, perbuatan yang terjadi dalam kegiatan proses belajar mengajar adalah hasil dari proses belajar dari individu yang bersangkutan. Dalam kegiatan belajar, siswa akan menemukan hal yang baru karena hakekatnya belajar sendiri merupakan suatu proses yang mana mulai dari belum tahu menjadi tahu mengenai suatu hal berakhirnya suatu proses belajar, siswa akan memperoleh suatu hasil belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2013). Sejalan dengan pendapat Abdurrahman dan Somantri (2011) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan seseorang setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Hamalik, 2011; Hariri & Darmawan, 2023). Dimiyati dan Mudjiono (2013) menjelaskan bahwa, hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar menurut Hamdan dan Khader (2015) adalah dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik siswa, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif, memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari siswa, dan bagaimana siswa akan dinilai. Dijelaskan lebih rinci lagi oleh Firmansyah (2015) bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses belajar yang dapat dijadikan ukuran apakah siswa tersebut sudah berhasil dalam memahami materi yang disampaikan atau belum. Hasil belajar adalah puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Kristin, 2016). Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui instrumen evaluasi yang valid dan reliabel sehingga dapat memberikan gambaran yang objektif tentang keberhasilan proses pendidikan.

Perubahan yang terjadi dalam diri individu baik itu perubahan sikap maupun keterampilan juga dapat dikatakan hasil belajar (Hilmiatussadiyah, 2020). Hasil belajar merupakan laporan mengenai apa yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran (Popenici & Millar, 2015). Dijelaskan lebih rinci oleh Dakhi (2020) bahwa hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Hasil belajar berguna untuk mengevaluasi apa saja kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing individu, model pembelajaran yang tepat digunakan oleh pendidik, keefektifan cara mengajar, untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan individu serta memberikan pengalaman kepada

individu tersebut yang berguna untuk kehidupan kedepannya (Syachtiyani & Trisnawati, 2021; Sunoto & Darmawan, 2024). Hasil pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran (Aziz *et al.*, 2012). Guru yang memahami hasil belajar secara menyeluruh dapat melakukan perbaikan strategi pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan merancang intervensi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Anam & Darmawan, 2024; Fiqih *et al.*, 2025). Hasil belajar menjadi indikator capaian yang diperoleh siswa dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam mencapai tujuan belajar diperlukannya dorongan atau motivasi dari dalam diri siswa. Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan siswa dalam belajar (Astuti, 2010). Sardiman (2014) mendefinisikan motivasi belajar sebagai daya gerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai. Menurut Riconscente (2014), motivasi belajar merujuk kepada harapan dan nilai, dimana harapan menunjukkan bahwa siswa mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan nilai menunjukkan keyakinan siswa secara kuat untuk berhasil dalam belajar. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Monika & Adman, 2017; Mahbubah & Darmawan, 2024; Bayhaqi & Badriyah, 2024). Menurut Uno (2014), motivasi belajar dipengaruhi oleh sesuatu yang menjadi kekuatan dalam diri seseorang sehingga seseorang tersebut bisa melakukan atau bertindak sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar akan lebih baik dalam menerima pelajaran serta sikap yang ditimbulkan oleh siswa akan menjadi lebih positif dalam pembelajaran (Sardiman, 2014). Saputra *et al.* (2018) juga mengatakan bahwa, bila motivasi belajar siswa tinggi, maka akan besar kemungkinan hasil belajar siswa akan meningkat. Sedangkan bila motivasi belajar dari siswa rendah, maka nantinya hasil belajar yang akan dicapainya kurang optimal. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal (Budiariawan, 2019; Nengseh *et al.*, 2024). Palupi *et al.* (2014) menyatakan bahwa, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar sebab tanpa adanya motivasi dalam belajar tidak akan mungkin seseorang melakukan aktivitas belajar (Servitri, 2017). Motivasi belajar menjadi faktor psikis yang menentukan

muncul tidaknya dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan yang ditandai dengan kesadaran dalam belajar, semangat yang tinggi serta perhatian terhadap proses pembelajaran (Febriandar, 2018; Anasro & Darmawan, 2024). Motivasi belajar siswa harus selalu ditumbuhkan karena kegagalan dalam belajar tidak hanya disebabkan oleh pihak siswa, tetapi mungkin dari guru yang tidak berhasil menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa sehingga minat belajar menurun dan hasil belajar rendah (Awe, 2017). Berdasarkan pernyataan di atas, melihat begitu pentingnya motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, maka penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa setingkat Sekolah Menengah Atas. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemberian motivasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Menurut Kitchenham *et al.* (2009), SLR didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian tertentu. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan teknik pengumpulan informasi dan data dengan kontribusi bermacam-macam alat penunjang yang terdapat di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang bersangkutan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan (Darmawan, 2006; Mardikaningsih & Darmawan, 2013). Menurut Faryadi (2018), tujuan *Systematic Literature Review* (SLR) adalah untuk memberikan kesempatan dalam menciptakan pengetahuan baru untuk mendukung atau bahkan untuk menyangkal penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan realitas peristiwa yang diteliti dalam memudahkan penulis memperoleh informasi yang objektif untuk mengenal dan memahami pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa setingkat sekolah menengah atas. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama, yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode deskriptif untuk membuktikan hubungan antara kedua variabel tersebut, serta memberi dedikasi ilmiah pada pengembangan kebijakan di lingkungan setingkat sekolah menengah atas (Azizah & Darmawan, 2024; Shodiq *et al.*, 2025). Melalui

pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik dan berhubungan dengan faktor-faktor dalam menumbuhkan motivasi belajar untuk dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam sebuah penelitian, sangat penting untuk menilai faktor-faktor yang berpengaruh secara objektif dan terukur untuk memastikan bahwa hasilnya menghasilkan representasi yang nyata dan rasional, sehingga dalam penelitian ini penilaian pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan metode terstandarisasi untuk menjamin ketepatan data yang dikumpulkan. Menurut El Qryefy *et al.* (2024), motivasi belajar dapat diukur dengan lima dimensi, yaitu: 1) motivasi intrinsik, muncul ketika siswa belajar karena tertarik dan ingin melakukannya dengan sukarela; 2) regulasi introjeksi, berkaitan dengan kondisi siswa belajar karena terpaksa, ada rasa bersalah, malu, dan cemas; 3) regulasi teridentifikasi mencirikan siswa yang melakukan belajar secara sukarela karena menyadari belajar itu penting; 4) regulasi integrasi berkaitan dengan siswa belajar karena nilai atau tujuan belajar itu bagian dari dirinya sendiri; dan 5) amotivasi sebagai kondisi siswa yang mengalami hilangnya motivasi yang ditandai dengan tidak melihat hubungan jelas antara tindakan belajar dengan hasil yang diperoleh. Indikator hasil belajar menurut Moore (2014) diantaranya: 1) kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir siswa (memahami, mengingat, penerapan pengetahuan); 2) afektif berhubungan dengan Sikap, minat, dan motivasi siswa terhadap pelajaran, dan 3) psikomotorik berhubungan dengan keterampilan fisik atau praktik yang dilakukan siswa. Pengukuran tersebut diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sardiman (2006) proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada siswa yang melakukan kegiatan belajar. Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Berbicara mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar, pada dasarnya motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik (Kompri, 2016). Dengan demikian, apabila siswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar, maka hasil belajarnya pun akan baik. Dari adanya peningkatan hasil belajar dari siswa yang merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran, karena berhasilnya tujuan pembelajaran

merupakan tujuan dari pendidikan.

1. Muhammad Miftah Farid (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar pada hasil belajar ekonomi secara parsial maupun simultan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa IPS sebanyak 314 orang dan jumlah sampel sebanyak 153 orang yang meliputi kelas X, XI, dan XII IPS di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar. Motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar.

2. Oktaviani Pratiwi Wijaya dan Imam Bukhori (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat terhadap hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 2 Blitar Program Keahlian Administrasi Perkantoran sebanyak 109 siswa dengan sampel yang digunakan sebanyak 86 siswa dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

3. Rita Widiasih, Joko Widodo, dan Titin Kartini (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari variabel penggunaan media bervariasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode angket, wawancara, observasi dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur yaitu dengan analisis garis regresi linier dengan uji asumsi klasik, dan uji t. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 71 siswa. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media bervariasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mempunyai pengaruh yang signifikan.

4. Septiana Rahayu (2018)

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA

Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon sejumlah 106 siswa. Penelitian dikumpulkan secara kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Uji prasyarat analisis data meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Metode analisis data menggunakan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

5. Umi Chulsum (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga, kedisiplinan siswa, dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI IPS SMA Negeri 7 Surabaya tahun pelajaran 2014 - 2015 sebanyak 228 orang, sedangkan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 145 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara lingkungan keluarga, kedisiplinan siswa, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 7 Surabaya.

6. Arinda Sari (2018)

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 151 siswa, dengan sampel yang digunakan sebanyak 110 siswa. Dari hasil uji T, secara parsial variabel minat baca dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Sedangkan dari hasil uji F, secara simultan minat baca dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Mojosari.

7. Wiji Hartono dan Dyah Ayu Puspitaningrum (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini

menggunakan kuesioner, tes, dan dokumentasi serta Teknik analisis menggunakan korelasi dan analisis varian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS dengan jumlah populasi 65 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Prajekan semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

8. Mhd. Nau Ritonga, Hanafi, dan Nelmi (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif ini diperoleh dengan kuesioner dan dokumentasi yang melibatkan 30 siswa terpilih secara sampel acak. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

9. Nopa Setyawati (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar PAI di SMA Negeri 3 Dumai. Sampel pada penelitian kuantitatif ini adalah 100 siswa kelas X Sos 1 SMA Negeri 3 Dumai. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi dan korelasi *product moment* (person) dengan data bersumber dari angket, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI.

10. Chrisna L. Mesinay, W. Umnehopa, dan E. Rumahlewang (2024)

Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar di SMA Negeri 20 Seram Barat. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi melibatkan seluruh siswa kelas XI sebanyak 30. Data dikumpulkan secara kuesioner dan dokumentasi. Analisis data berdasar korelasi *pearson* menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Tabel 1.

Studi tentang Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus penelitian	Temuan Utama
Muhammad Miftah Farid (2014)	SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik	Pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan	Hasil menunjukkan bahwa motivasi

		lingkungan belajar pada hasil belajar ekonomi	belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar
Oktaviani Pratiwi Wijaya dan Imam Bukhori (2017)	SMKN 2 Blitar	Pengaruh motivasi belajar, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.
Rita Widiasih, Joko Widodo, dan Titin Kartini (2018)	SMA Negeri 2 Jember	Pengaruh penggunaan media bervariasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar terhadap hasil belajar mempunyai pengaruh yang signifikan
Septiana Rahayu (2018)	SMA Negeri 1 Sewon	Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa
Umi Chulsum (2017)	SMA Negeri 7 Surabaya	Pengaruh lingkungan keluarga, kedisiplinan siswa, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa
Arinda Sari (2018)	SMA Negeri 1 Mojosari	Pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa	Motivasi belajar mempunyai pengaruh

		pada mata pelajaran ekonomi	signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa
Wiji Hartono dan Dyah Ayu Puspitaningrum (2019)	SMA Negeri 1 Prajekan	Pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah	Terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa
Mhd. Nau Ritonga, Hanafi, dan Nelmi (2021)	SMA Negeri 5 Padangsidempuan	Pengaruh pendidikan karakter dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa
Nopa Setyawati (2022)	SMA Negeri 3 Dumai	Pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar PAI	Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI
Chrisna L. Mesinay, W. Umnehopa, dan E. Rumahlewang (2024)	SMAN 20 Seram Barat	Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar	Antara motivasi dengan hasil belajar memiliki hubungan positif

Menurut Syah (2010) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam siswa untuk menentukan keberhasilan pembelajaran karena dalam proses belajar mengajar sasaran utama adalah siswa itu sendiri sebagai subjek belajar. Faktor internal siswa yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Hartono dan Puspitaningrum (2019) menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Tingkat motivasi yang tinggi cenderung menghasilkan keterlibatan kognitif yang lebih mendalam, pemecahan masalah yang lebih efektif, serta daya tahan yang lebih besar dalam menghadapi tantangan akademik (Darmawan, 2023; Abidin & Darmawan,

2024). Motivasi belajar menjadi dorongan untuk menggerakkan dan mengarahkan individu untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Mulyaningsih, 2014). Terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Farid, 2014; Chulsum, 2017; Rahayu, 2018; Sari, 2018; Widiasih *et al.*, 2018). Menurut Andriani dan Rasto (2019) motivasi belajar siswa dapat menjadi acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan kata lain motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang berlaku. Dijelaskan kembali oleh Nashar (2004) bahwa, motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran tertentu. Sehingga, motivasi sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar guna memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2022), terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI. Hasil belajar akan terlihat dari perubahan tingkah laku atau karakter siswa, baik dalam cara berinteraksi satu sama lain maupun dalam pengetahuan yang diperoleh. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ritonga *et al.* (2021) yang menemukan hasil bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Siswa dapat menerapkan pemahaman yang diperoleh melalui kegiatan belajar dan bimbingan. Penerapan tersebut tidak hanya terjadi dalam ranah kognitif, tetapi juga dalam sikap dan perilaku mereka terhadap guru dan teman-teman (Anggraini *et al.*, 2024). Siswa yang berpedoman pada dimensi-dimensi motivasi akan mencapai hasil belajar yang sangat baik. Siswa dengan motivasi belajar menunjukkan minat, perhatian, dan ketekunan tinggi. Dengan motivasi yang tinggi, peluang untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik semakin besar (Fajrin & Zamsir, 2015). Pendidik perlu merancang strategi pembelajaran yang mampu menstimulasi motivasi siswa melalui penyajian materi yang relevan, penggunaan metode interaktif, serta pemberian umpan balik yang konstruktif.

Menurut Aritonang (2008), untuk meningkatkan hasil belajar, guru dapat memperhatikan motivasi belajar sebagai faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru perlu memperhatikan teknik atau cara mengajar di kelas, memiliki karakter yang baik, menciptakan suasana kelas yang tenang dan nyaman, serta menyediakan fasilitas yang menunjang pembelajaran. Adapun

Lytras *et al.* (2013) mengatakan bahwa guru perlu memperhatikan lingkungan belajar campuran dengan menerapkan metodologi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Peningkatan hasil belajar harus memperhatikan integrasi terhadap strategi pengajaran dan pelaksanaan pembelajaran melalui berbagai metode pengajaran (Ahmad *et al.*, 2015). Keragaman siswa yang dihadapi guru dari berbagai latar belakang akademik, sosial, dan ekonomi, guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang mampu mengenali perbedaan antar siswa (Hariani *et al.*, 2024). Sifat dan isi mata pelajaran yang diampu dan juga konteks pelaksanaan proses pembelajaran perlu menjadi perhatian guru (Lin *et al.*, 2016). Menurut Arguedas *et al.* (2016), guru perlu menciptakan pembelajaran efektif dengan melakukan pendekatan konstruktivis yang melibatkan aspek kognitif dan kolaborasi strategi belajar.

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keberhasilan akademik siswa. Motivasi belajar sebagai faktor internal mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil penelitian menguatkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin besar peluang siswa mencapai hasil belajar optimal. Guru dan pihak sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan relevan, serta memperhatikan kebutuhan emosional dan psikologis siswa agar motivasi dalam belajar terus meningkat dan berdampak positif pada pencapaian hasil belajar.

KESIMPULAN

Motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah atas. Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, juga terbukti berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat menjadi acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa dengan motivasi belajar yang baik cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Upaya peningkatan motivasi belajar siswa melalui berbagai strategi dan pendekatan pembelajaran yang inovatif menjadi sangat penting untuk memaksimalkan hasil belajar dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. & Somantri (2011). *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian*. Pustaka Setia, Bandung.
- Abidin, Z., & D. Darmawan. (2024). The Relationship between Learning Motivation and Learning Resources Toward Academic Achievement of Students at MTS Al Azhar Tanjung Bumi Bangkalan. *Hikamatzu | Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 173-183.
- Ahmad, A. R., A. A. Seman, M. M. Awang, & F. Sulaiman. (2015). Application of Multiple Intelligence Theory to Increase Student Motivation in Learning History. *Asian Culture and History*, 7(1), 210-219.
- Alam, M. B., & D. Darmawan. (2025). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 48-59.
- Anam, R. C., & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di MTS Nurul Ikhlas Sidoarjo. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 4(3), 86-92.
- Anasro, A., & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pesantren Kontemporer Al-Hilmi Prigen Pasuruan. *Ambarsa: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 162-183.
- Andriani, R., & R. Rasto (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Anggraini, S., M. Akip, & Z. Azman (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di SMP-IT Nur Riska Lubukinggau. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 165-173.
- Arguedas, M., T. Daradoumis, & F. Xhafa (2016). Analyzing How Emotion Awareness Influences Student's Motivation, Engagement, Self-Regulation, and Learning Outcome. *Educational Technology and Society*, 19(2), 87-103.
- Arianto, A., & D. Darmawan. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 3(1), 279-294.
- Arifin, N., & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Setingkat Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2(1), 286-295.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 11-21.
- Astuti, E. S. (2010). *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*. Grasindo, Jakarta.

- Awe, E. Y. (2017). Hubungan antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*, 1, 231-238.
- Aziz, A. A., K. M. Yusof, & J. M. Yatim (2012). Evaluation on the Effectiveness of Learning Outcomes from Students' Perspectives. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 56, 22-30.
- Azizah, C., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *PENSA*, 6(3), 1-19.
- Bayhaqi, H. N., & L. Badriyah. (2024). Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar: Pengaruhnya Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Mts Bi'rul Ulum Gemurung Gedangan Sidoarjo. *ISLAMIKA*, 6(3), 1165-1180.
- Bayhaqi, H. N., & D. Darmawan (2025). Do Teacher Competence, Learning Environment, and Academic Stress Significantly Influence Student Learning Outcomes in Islamic Junior High Schools? *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 396-412.
- Bayhaqi, H. N., M. Z. Rafsanjani. & D. Darmawan. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATIA*, 9(2), 393-408.
- Budiariawan, I. P. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(2), 103-111.
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal ekonomi pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1), 5-20.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468- 468.
- Darmawan, D. (2006). *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Metromedia Mandiri Pustaka, Surabaya.
- Darmawan, D. (2023). Examining Examining How Family Environment and Learning Independence Affect Students Learning Motivation at MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1324-1333.
- Dimiyati & Mudjiono (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Bandung.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- El Qryefy, M., Y. El Madhi, M. El Qryefy, B. El Wahbi, Y. Oulaydi, Z. Boumaaize, H. Darif, A. Soulaymani, & H. El Faylali. (2024). Construction and Validation of the Physical Science Learning Motivation Scale among Moroccan Middle School Students. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 20(5), em2439.
- Evendi, W., Suyuti, S., Suwito, S., Mujito, M., Zakki, M., Farid, M., Darmawan,

- D., & Majid, A. B. A. (2025). Pengabdian Masyarakat dalam Pengelolaan Lahan Wakaf Musholla dan Makam Al-Ma'la di Jambangan Surabaya untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 4(1), 1-9.
- Fajrin, P., & L. M. Zamsir (2015). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 170-181.
- Farid, M. M. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Lingkungan Belajar pada Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(2), 142-156.
- Faryadi, Q. (2018). PhD Thesis Writing Process: A Systematic Approach How to Write Your Literature Review. *Creative Education*, 9(16), 2912-2919.
- Febriandari, E. I. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru dalam Menerapkan Ice Breaking dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 3(4), 485-494.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3(1), 34-44.
- Fqih, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Etis terhadap Kinerja Guru. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 862-869.
- Haidir & Salim. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing, Medan.
- Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamdan, T. A. & F. Khader (2015). Alignment of Intended Learning Outcomes with Quellmalz Taxonomy and Assessment Practices in Early Childhood Education Courses. *International Journal of Humanities and Social Science*, 5(3), 130-137.
- Hamdiyah, R., & Darmawan, D. (2024). The Influence of Study Habits and Self-Regulation on Learning Achievement of MTs Al-Ikhwan Gresik Students. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1799-1811.
- Hariani, M., Yuliasutik, Y., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Fajarudin, M., Rahayu, A., Karwati, K., Ratnawati, I., Santoso, B., & Parji, P. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kolaboratif dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 35-48.
- Hariri, M., & Darmawan, D. (2023). Understanding How Learning Motivation and Study Discipline Affect the Learning Outcomes of Students in SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21(2), 268-279.
- Hartono, W. & D. A. Puspitaningrum (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan

- Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI-IIS SMA Negeri 1 Prajekan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 6(2), 25- 30.
- Hasbullah (2013). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Herawati, H. (2020). Memahami Proses Belajar Anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27-48.
- Hilmiatussadiyah, K. G. (2020). Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 67-71.
- Jannah, R. (2017). Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 47-58.
- Juaini, A., & Darmawan, D. (2024). Investigating the Influence of Learning Facilities and Teaching Styles on Student Learning Motivation at MTS NW Kotaraja, East Lombok, NTB. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 17207-17215.
- Kahfi, M. & E. Srirahayu (2021). Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(1), 63-70.
- Kitchenham, B., O. P. Brereton, D. udgen, M. Turner, J. Bailey, & S. Linkman (2009). Systematic Literature Reviews in Software Engineering A Systematic Literature Review. *Information and Software Technology*, 51(1), 7-15.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 90-98.
- Lin, J. W., M. H. Yen, J. C. Liang, M. H. Chiu, & C. J. Guo (2016). Examining the Factors that Influence Student's Science Learning Processes and their Learning Outcomes: 30 Years of Conceptual Change Years. *Eurasia Journal of Mathematics, Science, & Technology Education*, 12(9), 2617- 2646.
- Lytras, M. D., R. D. Tennyson, De Pabloz, P. O., F. J. Penalvo, & L. Rusu (2013). *Information Systems, E Learning, and Knowledge Management Research*. Springer, London.
- Mahbubah, S. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Positif Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 2(2), 246-263.
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.

- Mesinay, C. L., Umnehopa, W., & Rumahlewang, E. (2024). The Relationship between Learning Motivation and Pediatric Learning Outcomes at SMA Negeri 20 West Seram. *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 7(2), 121-126.
- Monika, M. & A. Adman (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110-117.
- Moore, K. D. (2014). *Effective Instructional Strategies from Theory to Practice*. Sage, London.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 441-451.
- Muntahanah, M., M. Imanullah, & I. D. Pangestu (2021). Aplikasi Pengenalan Huruf dan Angka, Warna, Sayuran dan Buah-Buahan untuk Anak Paud Berbasis Smartphone Menggunakan Metode Linear Congruent (LCM). *Jurnal Media Infotama*, 17(1), 23-29.
- Nashar (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*. Delia Press, Jakarta.
- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi Belajar, Efikasi Diri, dan Penggunaan Media Sosial sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa UPT SD Negeri 313 Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(2), 84-93.
- Nurjadid, E. F., R. Ruslan, & N. Nasaruddin (2025). Analisis Implementasi Ideologi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 1054- 1065.
- Palittin, I. D., W. Wolo & R. Purwanty (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Ivylentine. *Magistra : Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109.
- Palupi, R., S. Anitah, & B. Budiyo (2014). Hubungan antara Motivasi dan Persepsi Kinerja Guru dalam Mengelola Kegiatan terhadap Kinerja Guru dalam Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 157-170.
- Pernaningtik, N. A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 270-285.
- Popenici, S. & V. Millar (2015). *Writing Learning Outcomes. A Practical Guide for Academics*. University of Melbourne, Australia.
- Rahayu, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar

- terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(2), 143-151.
- Ramadhan, A. M., Nuriyah, F., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2024). Renovasi dan Penambahan Fasilitas Pendukung sebagai Daya Tarik Mahasiswa untuk Belajar di Gazebo Universitas Sunan Giri Surabaya. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49-54.
- Riconscente, M. M. (2014). Effects of Perceived Teacher Practices on Latino High School Students' Interest, Self-Efficacy, and Achievement in Mathematics. *The Journal of Experimental Education*, 82(1), 51-73.
- Ritonga, M. N., Hanafi, & Nelmi (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas SMA Negeri 5 Padang Sidempuan. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 664-668.
- Salim, A. (2014). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah. *Cendekia*, 12(1), 33-48.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi, Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25-30.
- Sardiman, A. M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sari, A. (2018). Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 362-366.
- Sartika, M., I. Imran, I. Ramadhan, M. Ulfa, & O. Okianna (2024). Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMP. *Jurnal Muara Pendidikan*, 9(2), 460-467.
- Servitri, M. O. (2017). Pembelajaran Multimedia IPA dengan Model Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 1-8.
- Setyawati, N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMAN 3 Dumai. *Jurnal Tafidu*, 1(1), 219-228.
- Sha, L., C. Schunn, M. Bathgate, & A. Ben-Eliyahu (2016). Families Support their Children's Success in Science Learning by Influencing Interest and Self-Efficacy. *Journal of Research in Science Teaching*, 53(3), 450-472.
- Shodiq, M. F., Pernaningtik, N. A., Wijayanti, E., Nafisa, N. N. I., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Atas. *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum, dan Humaniora*, 3(2), 113-126.

- Suharsaputra, U. (2010). *Administrasi Pendidikan*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Sunoto, S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Madrasah, Waktu Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA As-Sa'adah Lampah Kedamean Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(3), 63-71.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 73-82.
- Suardi, D. R. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2), 1-7.
- Syachtiyani, W. R. & N. Trisnawati (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90-101.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Ulumuddin, Y., & Darmawan, D. (2024). The Influence of Reference Groups and Socioeconomic Status of Parents of High School Students of Sunan Giri City Probolinggo on College Selection Intentions. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(2), 1167-1180.
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Wanti, M. W., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *ISLAMENTARY; Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 52-67.
- Widiasih, R., J. Widodo, & T. Kartini (2018). Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(2), 103-107.
- Wijaya, O. P. & I. Bukhori (2017). Effect of Learning Motivation, Family Factor, School Factor, and Community Factor on Student Learning Outcomes on Productive Subjects. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen)*, 3(3), 192-202.